ANTA

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian kepustakaan dengan judul "Analisis Hukum Islam terhadap Penetapan Pengadilan Agama Nomor 08/Pdt.P/2010/PA.Bkl tentang ahli waris zawi al-arhām".

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan, yaitu Bagaimana pertimbangan dan dasar hukum Hakim Pengadilan agama Bangkalan dalam memutus perkara No. 08/Pdt.P/ 2010/ PA.Bkl ? Bagaimana Analisis Hukum Islam terhadap penetapan pengadilan agama bangkalan no.08/ Pdt.P/ 2010/ PA.Bkl tentang ahli waris zawi al-arhām?

Data penelitian dihimpun dari dokumen yang selanjutnya dianalisa secara deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis mengenai duduk perkara, dasar pertimbangan dan isi penetapan. Hasil penelitian kemudian dianalisis dengan hukum Islam (fiqh) dan Kompilasi Hukum Islam.

Penelitian yang dipergunakan adalah kepustakaan yang meneliti penetapan Pengadilan Agama Nomor 08/Pdt.P/2010/PA.Bkl, dengan pola pikir deduktif yang diawali dengan mengemukakan teori-teori yang bersifat umum yang berkenaan dengan perkara ahli waris zawi al-arḥām, fiqh Islam dan aturan perundang-undangan.

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam penetapannya, Pengadilan Agama Bangkalan mengangkat zawi al-arḥām sebagai ahli waris, dengan pertimbangan bahwa pewaris tidak mempunyai ahli waris sama sekali, baik dari Zawi al-furud dan 'asabah. Penetapan Pengadilan Agama tersebut meskipun menurut analisis hukum Islam dan pendapat para fuqaha' masih memperselisihkan bagian ahli waris zawi al-arḥām. Sedangkan menurut Kompilasi Hukum Islam, pasal 191 tidak bertentangan dengan penetapan Pengadilan Agama Bangkalan Nomor 08/Pdt.P/2010/PA.Bkl.

Hendaknya para penegak hukum seperti hakim lebih teliti dalam menafsirkan suatu hukum, apalagi masalah mempertimbangkan dan dasar yang menetapkan penetapan para pemohon dengan hati-hati dan mementingkan kemaslakhatan umat Islam lainnya.

Kepada para pihak yang ingin berperkara di Pengadilan, sebaiknya lebih mempercayakan kepada pihak yang lebih bertanggung jawab atas hak yang semestinya, agar tidak mementingkan kemaslakhatan keluarganya dan kerabatnya.